

ABSTRACT

Nurrahmat , Naufal. 2019. *Cinematic Language in Batman: The Dark Knight Movie (2008)*. Undergraduate thesis, English Studies Program, Faculty of Adab and Humanities, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. Supervisors 1: Lili Awaludin M.A; 2. Dr. Ruminda, S.S., M. Hum.

Key words: Irony, Cinematic language, breaking the rules, message, movie.

This undergraduate thesis discussed *cinematic language in Batman: The Dark Knight movie (2008)*. From the title of this undergraduate thesis, it would be known that the object for this research was *Batman: The Dark Knight Movie (2008)*. In the beginning of the analysis of the object, the writer put several assumptions related to the message of the movie and cinematic language. The writer formulated two research questions in this research. The first was about the irony represented by cinematic language technique. The second was about breaking the rules of cinematic language to send the message of the movie. In this undergraduate thesis, the writer used theories proposed by Boggs and Petrie (2008) and Mercado (2011). The methodology of this research was descriptive qualitative with case study approach. The analysis started with some types of irony which was represented from Boggs and Petrie theory. There were six types of irony namely dramatic irony, irony of situation, irony of character, irony of setting, irony of tone and cosmic irony. Afterwards, the writer analyzed the data with cinematic language technique namely camera placement and camera movement. Camera placement was divided into five types; namely extreme close-up, close-up, medium shot, long shot and extreme long shot. Camera movement technique for analyzing the data was also divided into several types namely bird's eye angle, high angle, eye level angle, low angle and canted angle. The results of this research showed that irony and breaking the rules of shots could identify the message of the movie. The technique by the filmmaker could send the message of the movie to all of the spectators. As a result, the irony of the movie might send contradictory message to the spectators. The irony and cinematic language of the movie also gave us comprehension about all of the information in detail.

ABSTRAK

Nurrahmat , Naufal. 2019. *Bahasa Sinematik Dalam Film Batman:The Dark Knight (2008)*. Sebuah Skripsi. Jurusan Sastra Inggris. Fakultas Adab dan Humaniora. Universitas Negeri Islam Sunan Gunung Djati Bandung. Pembimbing: 1. H Lili Awaludin M.A; 2. Dr. Ruminda, S.S., M. Hum.

Kata kunci: Ironi, Bahasa sinematik, *Breaking the rules*, Pesan, Film.

Skripsi ini membahas mengenai bahasa sinematik yang terdapat pada film *Batman: The Dark Knight (2008)*. Dari judul penelitian ini kita bisa mengetahui bahwa objek yang akan dikaji adalah film *Batman: The Dark Knight (2008)*. Pada awal penelitian, penulis mengemukakan beberapa asumsi terkait makna yang terdapat dalam film serta membahas hubungannya dengan bahasa sinematik. Kemudian penulis membuat dua pertanyaan penelitian. Pertanyaan yang pertama ialah bagaimana ironi tergambarkan melalui tehnik bahasa sinematik. Pertanyaan kedua ialah mengenai bagaimana tehnik *breaking the rules of cinematic language* menyampaikan pesan sebuah film. Pada skripsi ini penulis menggunakan beberapa teori yang dikemukakan oleh Boggs dan Petrie (2008) serta Mercado (2011). Metodologi penelitian skripsi ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan pendekatan studi kasus. Ada enam jenis ironi yaitu *dramatic irony, irony of situation, irony of character, irony of setting, irony of tone and cosmic irony*. Kemudian menganalisa data menggunakan *cinematic language technique; camera placement and camera movement*. *Camera placement* terbagi menjadi lima tipe: *extreme close-up, close-up, medium shot, long shot and extreme long shot*. Tehnik *camera movement* untuk menganalisa data pada penelitian ini ialah *Bird's eye angle, high angle, eye level angle, low angle and canted angle*. Dari hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa ironi dan *breaking the rules of shots* dapat mengidentifikasi pesan yang terdapat di dalam film. Ini merupakan tehnik yang digunakan para pembuat film untuk menyampaikan makna dari film tersebut kepada para penonton. Hasil akhirnya ialah, ironi dalam film dapat menyampaikan makna yang bertolak belakang kepada para penonton. Ironi dan bahasa sinematik pula dapat memberikan pemahaman mengenai segala informasi yang ada secara seksama.